

## Iklan, Kamus, dan Tokoh

Ditulis oleh Bandung Mawardi pada Jumat, 15 Juli 2022

**Kamus Linguistik**  
Oleh: Harimurti Kridalaksana

**pertama kali diterbitkan di Indonesia!**

Perkembangan linguistik pada dua dasawarsa terakhir ini sangat pesat sehingga sering sulit diikuti oleh para peminat, baik yang baru mulai belajar maupun para sarjana yang sudah lama berkecimpung dalam bidang ini. Para peminat sering dibingungkan oleh istilah-istilah seperti *semantik, generatif, sintagma, teori kasus, diglosia, diwasana, silih, wicara, wacana*, dan puluhan lainnya. Sebagai upaya untuk mengatasi hal itu kamus ini disusun guna mengisi kekosongan akan buku referensi linguistik dalam Bahasa Indonesia dan sekaligus guna membuat kodifikasi atas konsep-konsep yang sudah lazim dalam linguistik. Kamus ini memuat lebih dari 3.000 istilah linguistik lengkap dengan deskripsi dan contoh, biodata para tokoh linguistik, indeks istilah asing, nama bahasa-bahasa dunia, daftar lambang dan tanda, serta bagan dan diagram yang penting dalam linguistik. Istilah yang dimuat adalah istilah yang sudah lazim dalam linguistik umum, maupun yang sudah menjadi bagian dari tradisi penyelidikan bahasa di Indonesia. Oleh sebab itu kamus ini bersifat internasional dan sekaligus mempunyai ciri nasional.

HARIMURTI KRIDALAKSANA, penyusun kamus ini, adalah lektor kepala pada Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Ia memahirkannya diri dalam hampir semua aspek linguistik, dan karya-karyanya sudah disiarkan dalam pelbagai terbitan di dalam maupun di luar negeri. Ia adalah ketua umum yang pertama dari pengurus pusat Himpunan Pembina Bahasa Indonesia, dan sampai kini ia menjadi anggota Societas Linguistica Europaea, Linguistic Society of America dan American Dialect Society.

**ISI BUKU**

**PRAKATA**

- Beberapa Petunjuk
- Daftar Singkatan Yang Dipakai
- Lambang dan Tanda yang Lazim Dipakai dalam Linguistik
- Bagan Vokal dan Konsonan

**KAMUS LINGUISTIK**

- Indeks
- Pelengkap
- Sifat-sifat Aksara yang Penting
- Aksara Brahm
- Aksara Pallawa
- Perbandingan Aksara-Aksara yang Menurunkan Aksara Latin
- Beberapa Aksara Daerah di Indonesia
- Beberapa Aksara Internasional dengan Transliterasi
- Bagan Alat Ucap
- Pembidangan Linguistik
- Pewarisan dan Saling Pengaruh Ide-Ide Linguistik dalam Abad XX
- Ciri Perbedaan Fonem Bahasa Indonesia
- The International Phonetic Alphabet
- Nama Bahasa-Bahasa Dunia dalam Bahasa Indonesia

**268 halaman  
Harga Rp. 4.500**

Buku di atas dapat Anda beli di Toko Buku setempat atau pesan langsung ke alamat kami  
**PENERBIT PT. GRAMEDIA**  
Jl. Palmerah Selatan No. 22, Tlp. 543000 pos. 170 Jakarta Pusat  
dengan menambah ongkos kirim Rp. 500,-/buku.

**GRAMEDIA** penerbit buku utama

**Pada masa 1950-an, terbit majalah-majalah memuat masalah bahasa dan sastra. Beragam tulisan berurusan linguistik biasa terbit bareng puisi, kritik sastra, atau esai bertema sastra. Di perguruan tinggi, ada jurusan menggunakan nama “bahasa dan sastra”. Konon, dua hal itu mesra. Kita mungkin meragu setelah mengetahui para mahasiswa atau dosen menekuni linguistik kadang tak mau menggubris sastra. Nah, orang-orang tekun sastra mengaku sulit belajar linguistik. Sekian orang malah “membenci” linguistik.**

Sejak 1960-an, orang-orang manja sastra membaca majalah *Horison*. Para pengarang menemukan ketenaran dan penghormatan setelah gubahan sastra dimuat dalam *Horison* atau mendapat ulasan. *Horison* menjadi penentu sastra. *Horison* pun (pernah) berpihak ke linguistik. Kita membaca *Horison* edisi Januari 1983. Kita membaca iklan, bukan esai.

Iklan buku dari Gramedia. Kaum sastra menerima godaan membeli *Kamus Linguistik* susunan Harimurti Kridalaksana. “Pertama kali diterbitkan di Indonesia!” Kalimat minta perhatian dan tepuk tangan. Kita mufakat saja. Di Indonesia, studi linguistik sudah berlangsung lama. Perkara telat mungkin penerbitan kamus khusus tentang linguistik. Buku-buku linguistik sudah melimpah di toko buku dan perpustakaan. Buku-buku terjemahan atau garapan orang Indonesia.

Iklan itu terlalu menggoda. Gambar sampul ditampilkan. Pengiklan pun menampilkan halaman daftar isi. Orang-orang dianjurkan mengakui mutu kamus. Mereka jangan membantah bahwa kamus itu penting dan penting.

Baca juga: Buku Sindhunata Ini Menjadi Obat Dikala Sakit

Dalih pembuatan dan penerbitan kamus: “Perkembangan linguistik pada dua dasawarsa terakhir ini sangat pesat sehingga sering sulit diikuti oleh para peminat, baik yang baru mulai belajar maupun para sarjana yang sudah lama berkecimpun di bidang ini.” Kalimat itu berasal dari keterangan di sampul belakang.

Kamus mutlak diperlukan gara-gara kehadiran istilah-istilah baru. Ratusan istilah sering berasal dari bahasa-bahasa asing. Di Indonesia, istilah-istilah itu wajib dipelajari agar mengerti linguistik. Sulit-sulit ditanggulangi dengan *Kamus Linguistik*.

Pemuatan iklan *Kamus Linguistik* dalam majalah *Horison* itu mengajak kaum sastra belajar serius linguistik ketimbang mengejek atau membenci. Linguistik terbukti berpengaruh selama abad XX. Kehadiran kamus untuk orang-orang Indonesia anggapha kebaikan dan keseriusan.

Kita membuka *Kamus Linguistik* halaman 99: “Linguistik” berarti “ilmu tentang bahasa” dan “penyelidikan bahasa secara ilmiah”. Istilah itu mentereng di Indonesia. Konon, orang pintar linguistik disebut “linguis”. Sebutan tak dicantumkan dalam kamus sebagai entri.

Kamus itu laris. Kamus cetakan pertama, 1982. Setahun berlalu, *Kamus Linguistik* cetak ulang. Pada abad XXI, *Kamus Linguistik* cetak ulang dengan penampilan sampul berubah. Orang-orang masih suka belajar linguistik. Mereka mungkin dipengaruhi terbitan seri buku-buku mengenai linguistik dan filsafat. Sekian buku babon diterbitkan dalam terjemahan bahasa Indonesia. Bingung menghadapi istilah-istilah, orang bisa membuka

### *Kamus Linguistik.*

Kamus itu disusun Harimurti Kridalaksana. Di Indonesia, ia tokoh penting dalam perkembangan bahasa Indonesia. Ia menjadi pengajar atau dosen dan rajin menulis buku-buku. *Kamus Linguistik* diakui sebagai buku termoncer. Keahlian dalam linguistik tak cuma diakui di Indonesia. Ia sudah bertaraf internasional. Begitu.

Baca juga: Arab Hadrami dan Pergulatan Mencari Identitas